

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur.

Keselamatan dan keamanan kerja mempunyai banyak pengaruh terhadap faktor kecelakaan, karyawan harus mematuhi standart (K3) agar tidak menjadikan hal-hal yang negative bagi diri karyawan. Terjadinya kecelakaan banyak dikarenakan oleh penyakit yang diderita karyawan tanpa sepengetahuan pengawas (K3), seharusnya pengawasan terhadap kondisi fisik di terapkan saat memasuki ruang kerja agar mendeteksi sacera dini kesehatan pekerja saat akan memulai pekerjaanya. Keselamatan dan kesehatan kerja perlu diperhatikan dalam lingkungan kerja, karena kesehatan merupakan keadaan atau situasi sehat seseorang baik jasmani maupun rohani sedangkan keselamatan kerja suatu keadaan dimana para pekerja terjamin keselamatan pada saat bekerja baik itu dalam menggunakan mesin, .pesawat, alat kerja, proses pengolahan juga tempat kerja dan lingkungannya juga terjamin. Apabila para pekerja dalam kondisi sehat jasmani maupun rohani dan didukung oleh sarana dan prasarana yang terjamin keselamatannya maka produktivitas kerja akan dapat ditingkatkan. Masalah kesehatan adalah suatu masalah yang kompleks, yang saling berkaitan dengan masalah-masalah lain di luar kesehatan itu sendiri. Banyak faktor yang

mempengaruhi kesehatan, baik kesehatan individu maupun kesehatan masyarakat, antara lain: keturunan, lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan.

Sedangkan kesehatan kerja menurut Mondy (2008) adalah kebebasan dari kekerasan fisik. Resiko kesehatan merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, lingkungan yang dapat membuat stres emosi atau gangguan fikerja, proses pengolahan juga tempat kerja dan lingkungannya juga terjamin. Apabila para pekerja dalam kondisi sehat jasmani maupun rohani dan didukung oleh sarana dan prasarana yang terjamin keselamatannya maka produktivitas kerja akan dapat ditingkatkan. Masalah kesehatan adalah suatu masalah yang kompleks, yang saling berkaitan dengan masalah-masalah lain di luar kesehatan itu sendiri. Banyak faktor yang mempengaruhi kesehatan, baik kesehatan individu maupun kesehatan masyarakat, antara lain: keturunan, lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan.

Kesehatan pekerja bisa terganggu karena penyakit, stres, maupun karena kecelakaan. Program kesehatan yang baik akan menguntungkan para pekerja secara material, selain itu mereka dapat bekerja dalam lingkungan yang lebih nyaman, sehingga secara keseluruhan para pekerja akan dapat bekerja secara lebih produktif.

Manajemen perusahaan wajib mengupayakan pelaksanaan program K3 dengan menyelenggarakan dan menciptakan ketentuan –ketentuan di bidang K3 yang memuat hak-hak dan tanggung dan tanggung jawab yang jelas dan tegas atas pengelolaan K3 baik bagi manajemen sendiri maupun karyawan sesuai dengan ketentuan yang ada. Manajemen perusahaan perlu menunjukkan komitmen terhadap K3 dengan menyediakan dan menyelenggarakan fasilitas dan anggaran maupun

personel yang memadai sesuai dengan kebutuhan untuk menjamin program K3 berjalan efektif.

Kecelakaan Kerja tidak terjadi kebetulan, melainkan ada sebabnya kecelakaan dapat dicegah, asal ada kemauan untuk mencegahnya sebab-sebab kecelakaan akibat kerja hanya ada dua golongan penyebab. Golongan pertama adalah faktor mekanis dan lingkungan, yang meliputi segala sesuatu selain manusia. Golongan kedua adalah manusia itu sendiri yang merupakan sebab kecelakaan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 85% sebab-sebab dari kecelakaan kecil bersumber dari faktor manusia, salah satunya yaitu kelelahan kerja. Terdapat 2 jenis kelelahan otot merupakan tremor pada otot atau perasaan nyeri yang terdapat pada otot.

Mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat diperkuliahan serta dapat memanfaatkan sumber daya manusia yang ada pada diri masing-masing sebagai bekal untuk terjun langsung ke dunia kerja setelah lulus dan mempunyai kualitas dalam bersaing di pasar bebas. Untuk itu diharapkan adanya kerjasama yang baik yang selalu bersinergi antar dunia industri dengan industri pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditemukan oleh peneliti, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada PT Bukit Asam ?
2. Hal-hal apa saja yang telah dilakukan perusahaan dalam menangani kecelakaan kerja pada PT Bukit Asam?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk diketahui gambaran kesehatan dan keselamatan kerja di PT. Bukit Asam Tbk, Unit Pelabuhan Tarahan.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui gambaran umum PT. Bukit Asam Tbk, Unit Pelabuhan Tarahan
- b. Diketahui proses produksi PT. Bukit Asam Tbk, Unit Pelabuhan Tarahan
- c. Diketahui Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. Bukit Asam Tbk, Unit Pelabuhan Tarahan

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Untuk perusahaan penulisan laporan ini dapat memperoleh gambaran kesehatan dan keselamatan kerja PT. Bukit Asam

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pihak lain serta sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta

referensi terhadap penelitian sejenis.

E. RuangLingkup

Ruang lingkup yang akan diteliti yaitu kesehatan dan keselamatan kerja di PT. Bukit Asam Tbk, Unit Pelabuhan Tarahan